



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 26 Juli 2021

Halaman: 5

ANTARA FOTO/RENDRA NURDIANSYAH



PENYALURAN BANSOS - Petugas menata paket Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Beras di Kelurahan Panembahan, Klaton, Yogyakarta, Jumat (23/7). Kementerian Sosial dan Bulog melalui PT Pos Indonesia (Persero) mulai menyalurkan BST untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

7.373 KPM di Kota Yogya Dapat BST dari Kemensos

YOGYA, TRIBUN - Ribuan warga Kota Yogyakarta yang terdampak pandemi Covid-19 akhirnya bisa bernapas lega. Hal ini setelah bantuan sosial tunai (BST) sebesar Rp600 ribu dan beras 10 kilogram sudah mulai didistribusikan.

Kepala Kantor Pos Yogyakarta Anton Christa Setyanto pun mengatakan, BST yang disalurkan itu merupakan bantuan tahap 14 dan 15, untuk bulan Mei dan Juni 2021. Dengan sasaran, 7.373 keluarga penerima manfaat (KPM).

"Data yang tersaring segitu, karena memang setiap tahap pasti ada pengurangan, karena mungkin sudah menerima bantuan lainnya," terangnya, Minggu (25/7).

Ia berujar, BST yang bersumber dari pemerintah pusat itu mulai didistribusikan sejak Rabu (21/7) lalu. Teknisnya, dilaksanakan langsung di kantor-kantor kelurahan, untuk menghindari kerumunan, atau antrian panjang.

Menurutnya, skema penyaluran tersebut berbeda dengan tahap-tahap sebelumnya, yang hanya digulirkan di 3 titik, yakni Kantor Pos Induk, Muja-muju, serta Gondokusuman. Perubahan itu, seiring penerapan PPKM Level 4.

"Makanya, sekarang kami sebar di 45 titik sekaligus. Sudah ada jadwalnya juga, kita atur waktunya. Sehingga, per jam maksimal itu 30 antrian saja," ungkap Anton.

"Memang ini lebih banyak memakan waktu, tapi kami tidak mau mengambil risiko. Jangan sampai terjadi kerumunan, hingga menimbulkan klaster baru," tambahnya.

Ia pun berharap, serapan bantuan tahap 14 dan 15 ini sama tingginya dengan tahap-tahap sebelumnya yang sanggup menyentuh 98-99 persen. Hanya saja, situasi sekarang, terkendala warga yang tengah isolasi mandiri.

"Banyak laporan ke kami, tidak bisa rawuh karena isoman. Sehingga, kami harus mencari cara untuk menyampaikan bantuannya. Apalagi, ada beberapa itu yang tidak bisa diwakilkan, karena KK-nya berbeda," ujarnya.

"Kemudian, ada yang belum mengambil karena sedang di luar kota, tidak bisa pulang karena terkendala PPKM, atau sudah meninggal dunia, tapi belum ada ahli waris yang berhak menggantikan," pungkas Anton.

Sementara itu, Perum Bulog Kantor Wilayah (Kanwil) DIY menyiapkan sedikitnya 3.300 ton beras untuk disalurkan kepada warga terdampak PPKM Darurat khususnya yang telah terdaftar dalam Program Keluarga Harapan (PKH) dan BST.

Untuk DIY, total ada 331.837 keluarga penerima manfaat (KPM) yang akan mendapat bantuan dari pemerintah. Masing-masing bakal menerima sebanyak 10 kg beras dari Bulog.

"Di DIY ada 196.988 penerima PKH dan BST 134.949 jadi totalnya 331.837. Kami akan menyiapkan beras masing-masing 10 kg," terang Kepala Perum Bulog Kanwil DIY, Kedu dan Banyumas, Juaheni. (aka)

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 14690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005